



► JAMBORE PEMUDA DAERAH

Disdikpora Cetak Agen Perubahan Lingkungan

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja kembali menggelar *Jambore Pemuda Daerah* tingkat Kota Jogja, Jumat-Minggu (5-7/7). Pembukaan digelar di UPT Logam, Jumat (5/7). Kegiatan ini diikuti oleh 50 pemuda perwakilan 14 kemantren di Kota Jogja.

Agenda *Jambore Pemuda Daerah* tingkat Kota Jogja kali ini mengusung tema *Ubah Plastik Jadi Estetik*. Semangat dari tema ini adalah untuk menciptakan agen-agen perubahan, utamanya di bidang pelestarian lingkungan.

Ketua Tim Kerja Pembinaan Kepemudaan Disdikpora Kota Jogja, Mugi Suyatno, menuturkan tema yang diangkat selaras dengan persoalan yang terjadi di Kota Jogja saat ini. Peserta diajak untuk melihat langsung proses pengolahan sampah di TPS3R Kranon, Umbulharjo. Peserta sangat antusias, bahkan sesekali peserta juga mendokumentasikan pengelolaan sampah lewat gawai masing-masing. Pada hari selanjutnya, peserta akan diajak untuk mengikuti *outing class* di Kaliurang, Sleman. Di sana,



Harian Jogja/Affi Annissa Karin

Peserta *Jambore Pemuda Daerah* tingkat Kota Jogja melihat secara langsung proses pengolahan sampah di TPS3R Kranon, Jumat (5/7).

berbagai pemateri dihadirkan untuk menyampaikan materi dan pengalaman.

"Pada hari terakhir peserta diajak untuk *outbond* sebagai relaksasi setelah dua hari menjalani sejumlah kegiatan," ujar Mugi saat ditemui di UPT Logam, Jumat (5/7).

Mugi menjelaskan, *Jambore Pemuda Daerah* tingkat Kota Jogja ini bertujuan untuk mencetak

peka terhadap isu yang ada di Kota Jogja," katanya.

Mugi mengatakan, peserta juga akan melakoni gerakan *Resik-Resik Kota* atau *Gresek*. Ini merupakan wujud kepedulian Disdikpora Kota Jogja terhadap masalah sampah lewat basis pendidikan. Kegiatan ini juga turut digelar secara nasional oleh Kemempora RI. "Goal yang kami harapkan dari *Jambore Pemuda Daerah* ini akan menghasilkan 50 alumni *Jambore Kota Jogja* sebagai agen perubahan," tuturnya.

Sekda Kota Jogja, Aman Yuriadjaya, membuka secara resmi kegiatan ini, sekaligus memberikan edukasi soal pemilahan sampah. Aman menyebut, sebagai agen perubahan peserta *jambore* sudah seharusnya mengetahui jenis-jenis sampah yang bisa diolah secara mandiri maupun yang diolah oleh pemerintah. Informasi ini diharapkan bisa disampaikan, setidaknya kepada orang-orang terdekat mereka. "Misalnya sampah organik basah diolah sendiri. Sampah anorganik diserahkan kepada bank sampah dan sampah residu bisa dibawa ke depo terdekat," katanya. (Affi Annissa Karin/*)

agen-agen perubahan. Peserta diharapkan mampu menjadi teladan setidaknya di lingkungan masing-masing. Nantinya, peserta diajak menjadi pengurus bank sampah di wilayahnya. Sebab, sejauh ini bank sampah masih menjadi ujung tombak pengelolaan sampah di Kota Jogja.

"Pemuda sebagai agen perubahan, berkaitan dengan dukungan, diharapkan lebih

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005